BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterbukaan diri dengan komitmen perkawinan pasangan suami dan istri di Kecamatan Semarang Selatan yang tinggal terpisah beda kota, intensitas bertemu setiap sebulan maksimal sekali dan sudah tinggal terpisah minimal setahun. Melalui hasil ini pula dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi keterbukaan diri, maka semakin tinggi komitmen perkawinan pasangan suami istri yang tinggal terpisah. Hal tersebut juga didukung dengan adanya korelasi antara aspek keterbukaan diri dan komitmen perkawinan.

6.2. Saran

Berikut saran yang dapat diberikan.

1. Bagi pasangan suami istri yang tinggal terpisah

   Bagi pasangan suami istri yang tinggal terpisah agar lebih terbuka satu sama lain agar komitmen perkawinan tetap terjaga. Mengingat banyak cobaan yang muncul ketika pasangan suami istri tidak tinggal serumah. Dengan saling terbuka, pasangan suami istri dapat mengetahui kendala dirasakan sehingga akan dicari jalan keluar terbaik.

2. Bagi penelitian selanjutnya

a. Sampel penelitian ini adalah pasangan suami dan istri di Kecamatan Semarang Selatan yang tinggal terpisah beda kota, intensitas bertemu setiap sebulan maksimal sekali dan sudah tinggal terpisah minimal setahun. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan sampel pasangan suami istri yang tinggal terpisah beda pulau (terpisah lebih jauh jaraknya) dengan intensitas bertemu lebih jarang (bukan sebulan minimal sekali) untuk melihat apakah hal tersebut dapat memberikan hasil penelitian yang berbeda.
b. Sampel penelitian ini belum membahas kriteria sampel penelitian memiliki anak, agama, lama berpisah, bercerai atau tidak. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mangambil sampel dengan mempertimbangkan kriteria tersebut.